

**PENGARUH *PUNISHMENT*, GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DAN KOMPENSASI
TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN MELALUI DISIPLIN KERJA SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA PT. ESJAMAT**

Disusun Oleh :
Khoiril Mashudah
(162010200064)

Dosen Pembimbing :
Hasan Ubaidillah, SE., MM

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

FBHIS

2022

Latar belakang

- PT. East Java Match factory atau PT. ESJAMAT adalah perusahaan yang memproduksi korek api kayu. Perusahaan ini berlokasi di Desa Winong, Kecamatan Gempol, Pasuruan. PT. East Java Match factory.
- Masalah Industri korek api kayu saat ini mengalami penurunan. Data Kemenperin tahun 2010 menunjukkan 9 perusahaan korek api aktif beroperasi di Indonesia. Saat ini terdapat 4 perusahaan yang masih aktif. Karakteristik produk dan bahan baku yang dihasilkan keempat perusahaan tersebut sama, yaitu korek api menggunakan bahan dasar kayu sehingga kualitas produk yang dihasilkan menjadi daya saing bagi perusahaan untuk tetap bertahan. Cara manajemen perusahaan untuk menjaga kualitas mutu yang baik dengan cara memberikan motivasi kerja di setiap breafing pagi maupun di jam bekerja kepada semua karyawan tetapi harus didasari dengan disiplin dalam bekerja.

Rumusan Masalah

- Apakah *punishment* berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan?
- Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan?
- Apakah kompensasi berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan?
- Apakah *punishment* berpengaruh terhadap disiplin kerja?
- Apakah gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap disiplin kerja?
- Apakah kompensasi berpengaruh terhadap disiplin kerja?
- Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan?
- Apakah *punishment* berpengaruh terhadap motivasi kerja melalui disiplin kerja sebagai variabel intervening?
- Apakah gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap motivasi kerja melalui disiplin kerja sebagai variabel intervening?
- Apakah kompensasi berpengaruh terhadap motivasi kerja melalui disiplin kerja sebagai variabel intervening?



Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengaruh *Punishment* terhadap motivasi kerja karyawan.
- Untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan demokratis terhadap motivasi kerja karyawan.
- Untuk mengetahui pengaruh Kompensasi terhadap motivasi kerja karyawan.
- Untuk mengetahui pengaruh *Punishment* terhadap Disiplin Kerja Karyawan.
- Untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan demokratis terhadap Disiplin Kerja Karyawan.
- Untuk mengetahui pengaruh Kompensasi terhadap Disiplin Kerja Karyawan.
- Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja Karyawan terhadap motivasi Kerja.
- Untuk mengetahui pengaruh *Punishment* terhadap Motivasi Kerja Karyawan terhadap Disiplin Kerja sebagai variabel intervening.
- Untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan demokratis terhadap Motivasi Kerja Karyawan terhadap Disiplin Kerja sebagai variabel intervening
- Untuk mengetahui pengaruh Kompensasi terhadap Motivasi Kerja Karyawan terhadap Disiplin Kerja sebagai variabel intervening

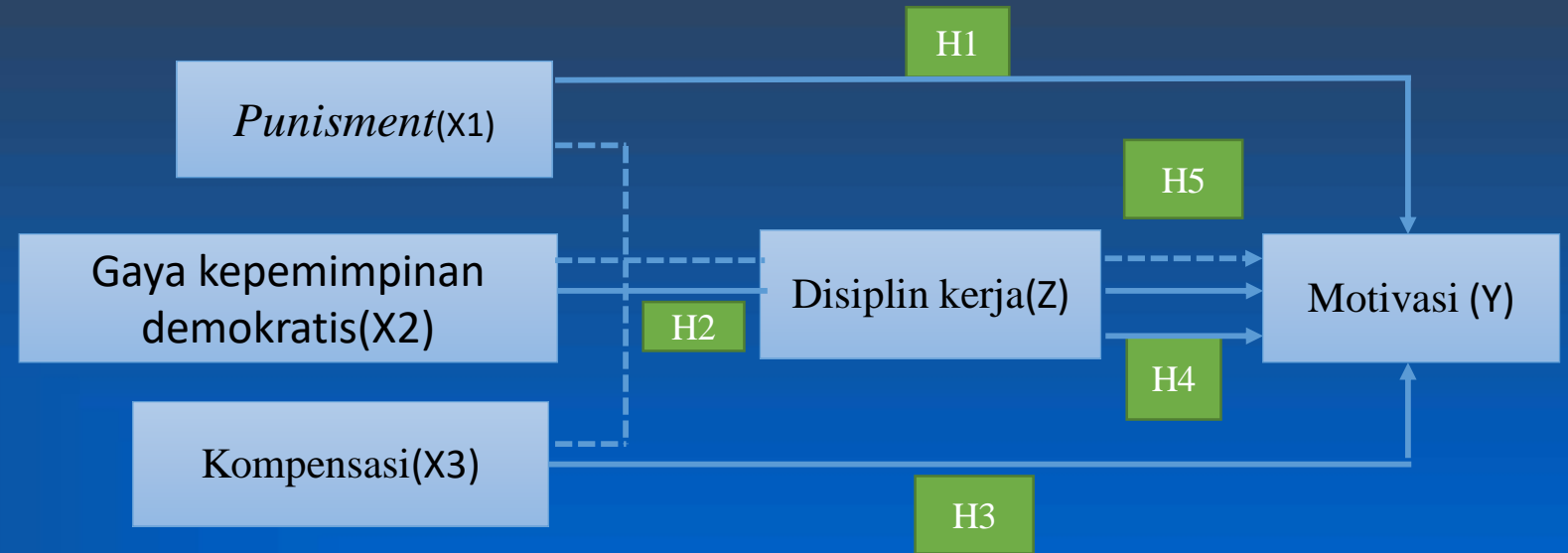


Kajian Teoritis

| <i>Punishment</i> | Gaya kepemimpinan demokratis | Kompensasi | Motivasi | Disiplin Kerja |
|---|---|--|---|--|
| ancaman hukuman yang bertujuan untuk memperbaiki karyawan pelanggar, memelihara peraturan yang berlaku dan memberikan pelajaran kepada pelanggar. | Merupakan pemimpin yang dapat memberikan kepercayaan penuh kepada bawahannya bahwa mereka mempunyai kemampuan dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang diberikan. | balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawannya, baik bersifat keuangan maupun non keuangan. | suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan, yang berlangsung secara sadar. | sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. |

| Indikator <i>Punishment</i> | Indikator Gaya Kepemimpinan demokratis | Indikator Kompensasi | Indikator Motivasi | Indikator Disiplin Kerja |
|---|---|---|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Usaha meminimalisir kesalahan yang akan terjadi • Adanya hukuman yang lebih berat bila kesalahan yang sama dilakukan • Hukuman di berikan adanya penjelasan • Hukuman segera diberikan setelah terbukti adanya penyimpangan. | <ul style="list-style-type: none"> • Keputusan dibuat bersama • Menghargai potensi setiap bawahannya • Mendengar kritik/saran dari bawahan • Melakukan kerjasama dengan bawahan | <ul style="list-style-type: none"> • Upah dan gaji • Insentif • Tunjangan • Fasilitas | <ul style="list-style-type: none"> • Sikap/perilaku • Dorongan Individidu • Semangat kerja • Kerjasama | <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin waktu • Disiplin peraturan • Disiplin Tanggung jawab |

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : Ada pengaruh *Punishment* berpengaruh terhadap *Motivasi kerja*
- H2 : Ada pengaruh *Gaya kepemimpinan demokratis* berpengaruh terhadap *Motivasi kerja*
- H3 : Ada pengaruh *kompensasi* berpengaruh terhadap *Motivasi kerja*
- H4 : Ada pengaruh *Punishment* berpengaruh terhadap *Disiplin Kerja*.
- H5 : Ada pengaruh *Gaya kepemimpinan demokratis* berpengaruh terhadap *Disiplin Kerja*.
- H6 : Ada pengaruh *Kompensasi* berpengaruh terhadap *Disiplin Kerja*.
- H7 : Ada pengaruh *Disiplin Kerja* berpengaruh terhadap *Motivasi Kerja*.
- H8 : Ada pengaruh *Punishment* berpengaruh terhadap *Motivasi Kerja* melalui *Disiplin Kerja* sebagai variabel intervening
- H9 : Ada pengaruh *Gaya Kepemimpinan demokratis* berpengaruh terhadap *Motivasi Kerja* melalui *Disiplin Kerja* sebagai variabel intervening.
- H10 : Ada pengaruh *kompensasi* berpengaruh terhadap *Motivasi Kerja* melalui *Disiplin Kerja* sebagai variabel intervening

Pendekatan Penelitian

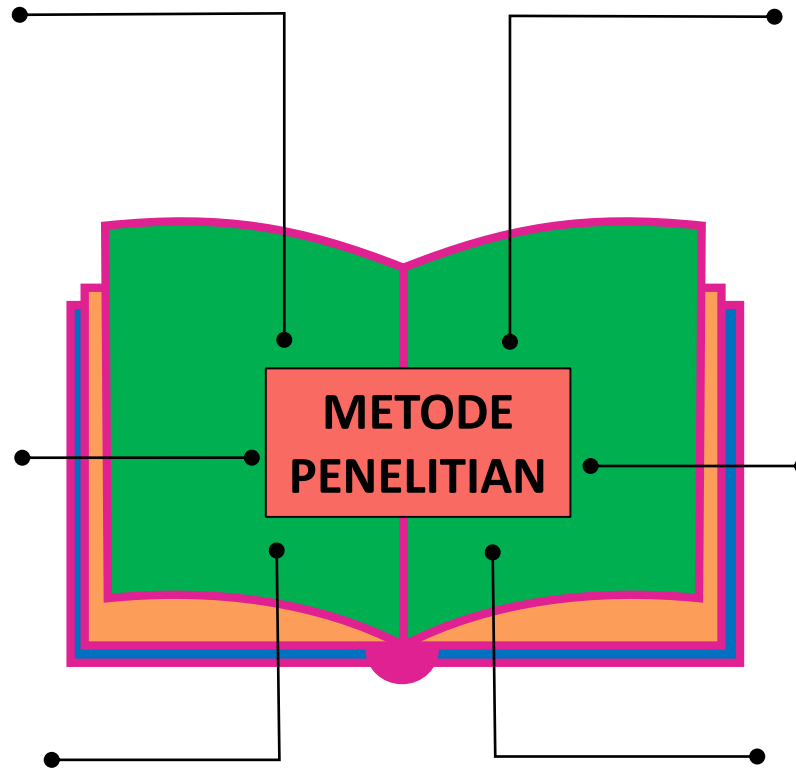
Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. ESJAMAT Desa Winong, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan Jawa Timur 67155

Rancangan Penelitian

Jenis pendekatan Kuantitatif dengan metode Survey



Populasi dan Sampel

Populasi : seluruh karyawan PT. East Java Match Factory yang berjumlah 189 orang karyawan.

Sampel : menggunakan teknik probability sampling dengan teknik simpel random sampling menggunakan sebagian populasi dengan perhitungan presentase 10% kesalahan yaitu minim sampel sebanyak 65 karyawan

Jenis dan Sumber Data

Jenis data : Kuantitatif

Sumber data : Data Primer dan Data Sekunder

Teknik dan Pengumpulan Data

Menggunakan Kuisisioner

Uji validitas

| variabel | Item variabel | Correlation (r-hitung) | R-kritis | keterangan |
|-------------------------------------|---------------|------------------------|----------|------------|
| Punishment | X1.1 | 0,576 | 0,03 | Valid |
| | X1.2 | 0,714 | | Valid |
| | X1.3 | 0,736 | | Valid |
| | X1.4 | 0,706 | | valid |
| Gaya kepemimpinan demokratis | X2.1 | 0,653 | | Valid |
| | X2.2 | 0,848 | | Valid |
| | X2.3 | 0,778 | | Valid |
| | X2.4 | 0,720 | | valid |
| Kompensasi | X3.1 | 0,700 | | Valid |
| | X3.2 | 0,814 | | Valid |
| | X3.3 | 0,834 | | Valid |
| | X3.4 | 0,810 | | Valid |
| Disiplin kerja | Z1.1 | 0.813 | | Valid |
| | Z1.2 | 0,939 | | Valid |
| | Z1.3 | 0,816 | | Valid |
| Motivasi kerja | Y1.1 | 0,867 | | Valid |
| | Y1.2 | 0,768 | Valid | |
| | Y1.3 | 0,868 | Valid | |
| | Y1.4 | 0,854 | valid | |

| variabel | Nilai <i>alpha cronbach</i> | Nilai kritis | keterangan |
|-------------------------------------|-----------------------------|--------------|------------|
| Punishment | 0,70 | 0,60 | Reliabel |
| Gaya kepemimpinan demokratis | 0,799 | 0,60 | Reliabel |
| Kompensasi | 0,810 | 0,60 | Reliabel |
| Disiplin kerja | 0,849 | 0,60 | Reliabel |
| Motivasi kerja | 0,827 | 0,60 | Reliabel |

Keterangan

1. Jika nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6 maka instrumen dikatakan mempunyai reliabilitas.
2. Jika nilai Alpha Cronbach lebih kecil dari 0,6 maka instrumen dikatakan mempunyai reliabilitas.

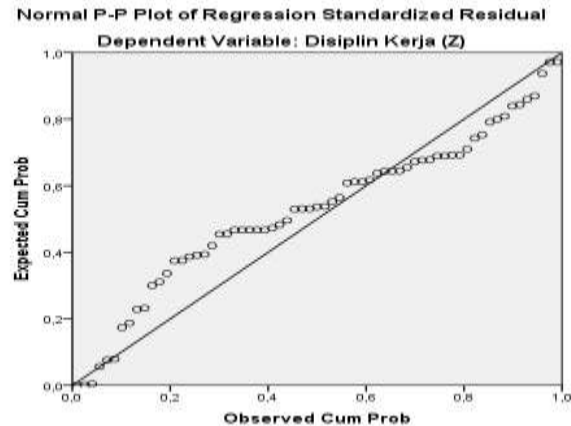
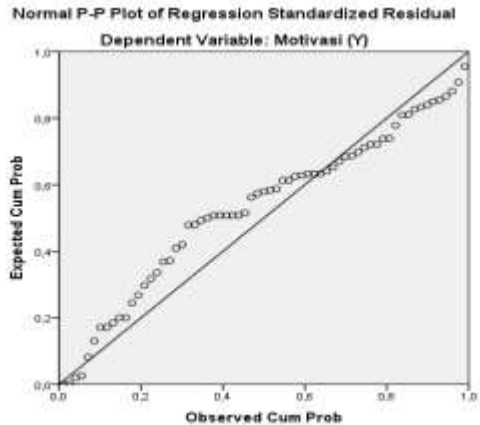
Keterangan

1. Jika nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari 0,3 maka dikatakan valid.
2. Jika nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih kecil dari 0,3 maka dikatakan tidak valid.

Uji normalitas motivasi kerja (Y)

Uji Normalitas Disiplin Kerja (Z)

Uji Linieritas



| Variabel | Sig | Kondisi | Keterangan |
|----------|-------|----------|------------|
| X1-Y | 0,000 | Sig<0,05 | Linier |
| X2-Y | 0,000 | Sig<0,05 | Linier |
| X3-Y | 0,000 | Sig<0,05 | Linier |
| Z-Y | 0,000 | Sig<0,05 | Linier |

ketentuan

a. Data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik hitogramnya menunjukkan pola distribusi normal.

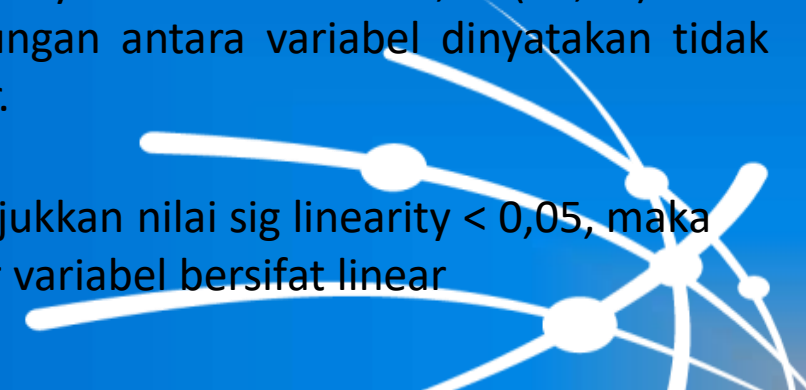
b. Data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal.

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan distribusi normal.

Ketentuan :

Jika nilai signifikansi pada Linearity lebih kecil dari 0,05 (<0,05) maka hubungan antar variabel dinyatakan linier, sebaliknya apabila Linearity lebih besar dari 0,05 (>0,05) maka hubungan antara variabel dinyatakan tidak linier.

Dari hasil tersebut menunjukkan nilai sig linearity < 0,05, maka dikatakan hubungan antar variabel bersifat linear



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

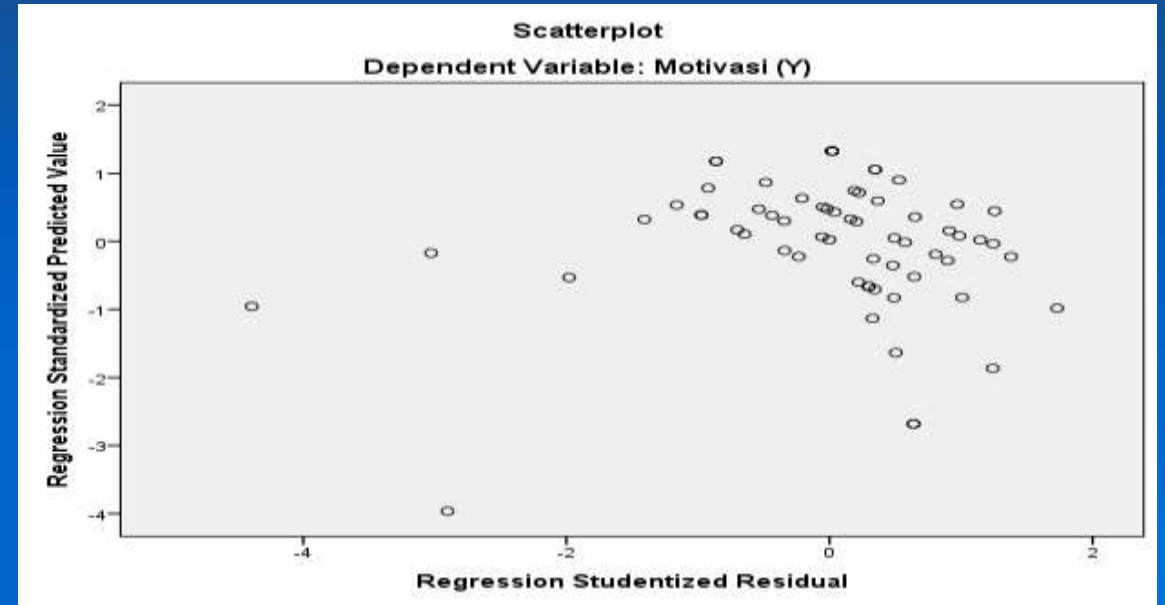
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,772 ^a | ,596 | ,569 | 1,929 | 1,953 |

a. Predictors: (Constant), disiplin kerja, *punishment*, gaya kepemimpinan demokratis dan kompensasi

b. Dependent Variable: Motivasi kerja

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tabel di atas diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,953 dengan $du < d < 4-du$ atau $1,7432 < 1,953 < 2,2568$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas



Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Berdasarkan pada gambar di atas dapat dilihat bahwa di dalam *Scatterplot* titik-titik menyebar secara acak, baik di bagian atas angka nol atau dibagian bawah angka 0 dari sumbu *vertical* atau sumbu Y, maka dapat menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas

| Model | Collinearity Statistics | |
|------------------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| <i>Punishment</i> | 0,595 | 1,680 |
| Gaya kepemimpinan demokratis | 0,639 | 1,565 |
| kompensasi | 0,564 | 1,772 |

Keterangan :

1. jika mempunyai angka tolerance diatas ($>$) 0,1.
2. Jika mempunyai nilai VIF dibawah ($<$) 10 ,maka tidak terjadi gejala multikolinearitas

Dari hasil pengujian multikolinieritas dapat diperoleh nilai VIF untuk variabel *punishment* sebesar 1,680 (<10), variabel gaya kepemimpinan demokratis sebesar 1,565 (<10), dan variabel kompensasi sebesar 1,772 (<10) dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan jika regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas

REGRESI LINIER BERGANDA MODEL 1

| Model | Unstandardize d Coefficients | | Standardiz d Coefficients | T | Sig | Collinearity Statistic | |
|---------------------------------------|------------------------------|------------|---------------------------|--------|------|------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | -2,775 | 2,319 | - | -1,197 | ,236 | - | - |
| <i>Punishment</i> (X_1) | ,341 | ,156 | ,232 | 2,181 | ,033 | ,595 | 1,680 |
| Gaya Kepemimpinan Demokratis(X_2) | ,356 | ,146 | ,251 | 2,444 | ,017 | ,639 | 1,565 |
| Kompensasi(X_3) | ,275 | ,136 | ,221 | 2,024 | ,047 | ,564 | 1,772 |
| Disiplin kerja(Z) | ,333 | ,156 | ,254 | 2,136 | ,037 | ,477 | 2,098 |

1. Nilai konstanta bernilai negatif sebesar -2,775.
2. Koefisien X_1 terhadap Y bernilai positif sebesar 0,341.
3. Koefisien X_2 terhadap Y bernilai positif sebesar 0,356.
4. Koefisien X_3 terhadap Y bernilai positif sebesar 0,275
5. Koefisien Z terhadap Y bernilai positif sebesar 0,333.

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig | Collinearity Statistic | |
|---------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | -2,183 | 1,884 | - | 1,159 | ,251 | - | - |
| <i>Punishment</i> (X_1) | ,253 | ,124 | ,226 | 2,038 | ,046 | ,636 | 1,573 |
| Gaya Kepemimpinan Demokratis(X_2) | ,348 | ,111 | ,321 | 3,128 | ,003 | ,741 | 1,349 |
| Kompensasi(X_3) | ,328 | ,103 | ,346 | 3,179 | ,002 | ,658 | 1,520 |

1. Nilai konstanta bernilai negatif sebesar -2,183.
2. Koefisien X_1 terhadap Z bernilai positif sebesar 0,253.
3. Koefisien X_2 terhadap Z bernilai positif sebesar 0,348.
4. Koefisien X_3 terhadap Z bernilai positif sebesar 0,328

▪ Variabel X terhadap Y

Pengujian hipotesis Uji simultan F

Variabel X terhadap Z

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 329,586 | 4 | 82,396 | 22,142 | ,000 ^b |
| | Residual | 223,276 | 60 | 3,721 | | |
| | Total | 552,862 | 64 | | | |

a. Dependent Variable: Motivasi kerja

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Punishment, gaya kepemimpinan demokratis, kompensasi.

Dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan nilai sig sebesar 0,000 pada tingkat kepercayaan signifikansi sebesar 5% yang lebih kecil dari 0,05 maka dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya, bahwa Punishment (X₁), Gaya Kepemimpinan Demokratis (X₂) dan kompensasi (X₃) secara simultan berpengaruh terhadap motivasi kerja (Y).

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 168,003 | 3 | 56,001 | 22,325 | ,000 ^b |
| | Residual | 153,012 | 61 | 2,508 | | |
| | Total | 321,015 | 64 | | | |

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

b. Predictors: (Constant), Kompensasi, Gaya kepemimpinan Demokratis, *Punishment*.

Dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan nilai sig sebesar 0,000 pada tingkat kepercayaan signifikansi sebesar 5% yang lebih kecil dari 0,05 maka dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya Punishment (X₁), Gaya Kepemimpinan Demokratis (X₂) dan Kompensasi (X₃) secara simultan berpengaruh terhadap Disiplin Kerja (Z).

Variabel X terhadap Y

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | -2,775 | 2,319 | | -1,197 | ,236 | | |
| Punishment (X1) | ,341 | ,156 | ,232 | 2,181 | ,033 | ,595 | 1,680 |
| Gaya Kepemimpinan Demokratis (X2) | ,356 | ,146 | ,251 | 2,444 | ,017 | ,639 | 1,565 |
| Kompensasi (X3) | ,275 | ,136 | ,221 | 2,024 | ,047 | ,564 | 1,772 |
| Disiplin Kerja (Z) | ,333 | ,156 | ,254 | 2,136 | ,037 | ,477 | 2,098 |

Punishment berpengaruh terhadap motivasi kerja. Berdasarkan uji t diperoleh nilai sig sebesar 0,033. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,033 < 0,05$ dengan demikian H1 diterima dan H0 ditolak, artinya variabel *punishment* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Kerja

Kompensasi berpengaruh terhadap Motivasi Kerja.

Berdasarkan uji t diperoleh nilai sig sebesar 0,047. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,047 < 0,05$ dengan demikian H1 diterima dan H0 ditolak, artinya variabel kompensasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja

Gaya Kepemimpinan Demokratis berpengaruh terhadap Motivasi Kerja.

Berdasarkan uji t diperoleh sig sebesar 0,017. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,017 < 0,05$ dengan demikian H1 diterima dan H0 ditolak, artinya variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Kerja

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig | Collinearity Statistich | |
|---|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (constant) | -2,183 | 1,884 | | -1,159 | ,251 | | |
| <i>Punishment (X1)</i> Gaya Kepemimpinan Demokratis (X2) | ,253 | ,124 | ,226 | 2,038 | ,046 | ,636 | 1,573 |
| Kompensasi(X3) | ,348 | ,111 | ,321 | 3,128 | ,003 | ,741 | 1,349 |
| | ,328 | ,103 | ,346 | 3,179 | ,002 | ,658 | 1,520 |

***Punishment* berpengaruh terhadap Disiplin Kerja.**

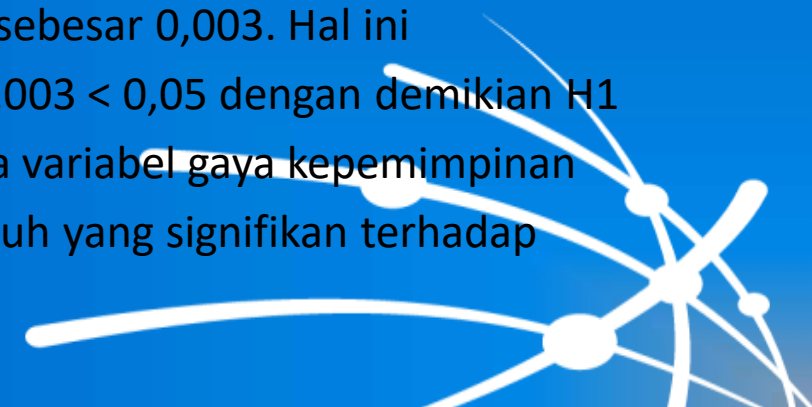
Berdasarkan uji t diperoleh sig sebesar 0,046. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,046 < 0,05$ dengan demikian H1 diterima dan H0 ditolak, artinya variabel *Punishment* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Disiplin Kerja.

Kompensasi berpengaruh terhadap Disiplin Kerja.

Berdasarkan uji t diperoleh sig sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,002 < 0,05$ dengan demikian H1 diterima dan H0 ditolak, artinya variabel Kompensasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Disiplin Kerja.

Gaya Kepemimpinan Demokratis Person Organization Fit berpengaruh terhadap Disiplin Kerja.

Berdasarkan uji t diperoleh sig sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,003 < 0,05$ dengan demikian H1 diterima dan H0 ditolak, artinya variabel gaya kepemimpinan demokratis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap disiplin kerja.



KOEFISIEN KORELASI

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,772 ^a | ,596 | ,569 | 1,929 |

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, *Punishment*, Gaya kepemimpinan Demokratis, Kompensasi.

b. Dependent Variable: Motivasi Kerja.

Dari hasil tabel Model Summary diatas menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $R = 0,772$ artinya terdapat korelasi atau hubungan yang sangat kuat antara variabel Disiplin Kerja, *Punishment*, gaya kepemimpinan demokratis, kompensasi dengan variabel motivasi kerja.

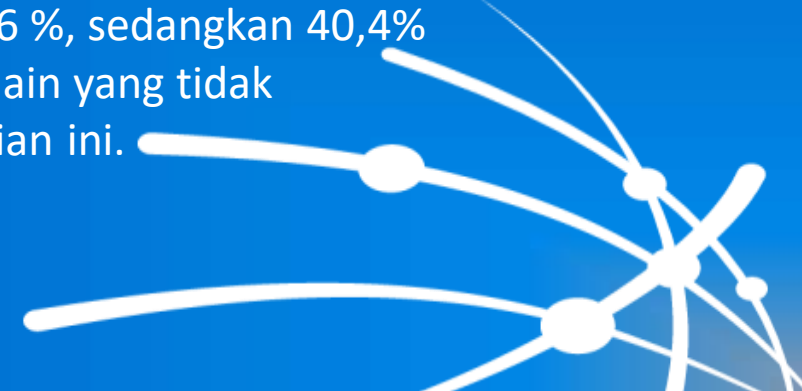
KOEFISIEN DETERMINASI

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,772 ^a | ,596 | ,569 | 1,929 |

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, *Punishment*, Gaya kepemimpinan Demokratis, Kompensasi.

b. Dependent Variable: Motivasi Kerja.

Diperoleh nilai koefisien determinasi (*R-Square*) sebesar 0,596. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Disiplin Kerja, *Punishment*, Gaya kepemimpinan demokratis dan Kompensasi mempengaruhi variabel Motivasi Kerja sebesar 59,6 %, sedangkan 40,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.



KOEFISIEN KORELASI

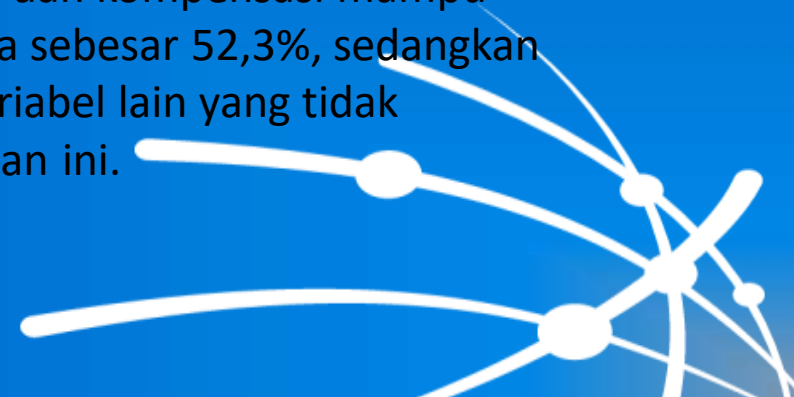
| Model Summary ^b | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,773 ^a | ,523 | ,500 | 1,584 |
| a. Predictors: (Constant), <i>Punishment</i> , Gaya Kepeimpinan Demokratis, Kompensasi. | | | | |
| b. Dependent Variable: Disiplin Kerja. | | | | |

Dari hasil tabel Model Summary diatas menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar R = 0,773 artinya terdapat korelasi kuat variabel *Punishment*, Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Kompensasi dengan variabel Disiplin Kerja.

KOEFISIEN DETERMINASI

| Model Summary ^b | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,773 ^a | ,523 | ,500 | 1,584 |
| a. Predictors: (Constant), <i>Punishment</i> , Gaya Kepeimpinan Demokratis, Kompensasi. | | | | |
| b. Dependent Variable: Disiplin Kerja. | | | | |

diperoleh nilai koefisien determinasi (*R-Square*) sebesar 0,523. Hal ini menunjukkan bahwa *Punishment*, Gaya kepemimpinan demokratis dan kompensasi mampu mempengaruhi Disiplin Krja sebesar 52,3%, sedangkan 47,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.



PENGARUH LANGSUNG (dirrect effect)

Pengaruh langsung adalah Pengaruh variabel Punishment (X1) terhadap variabel Motivasi kerja(Y),

variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X2) terhadap variabel Motivasi Kerja (Y),

variabel kompensasi (X3) terhadap variabel Motivasi Kerja (Y),

variabel Punishment (X1) terhadap variabel Disiplin Kerja (Z),

variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X2) terhadap variabel Disiplin Kerja (Z),

variabel Kompensasi (X3) terhadap variabel Disiplin Kerja (Z),

variabel Disiplin Kerja (Z) terhadap Motivasi Kerja (Y)

Lebih mudahnya peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

| Hipotesis | Nilai Standardized Coefficient Beta |
|--|-------------------------------------|
| <i>Punishment</i> berpengaruh terhadap Motivasi kerja | 0,232 |
| Gaya Kepemimpinan Demokratis berpengaruh terhadap Motivasi Kerja | 0,251 |
| Kompensasi berpengaruh terhadap Motivasi kerja | 0,221 |
| <i>Punishment</i> berpengaruh terhadap Disiplin Kerja | 0,226 |
| Gaya Kepemimpinan Demokratis berpengaruh terhadap Disiplin Kerja | 0,321 |
| Kompensasi berpengaruh terhadap Disiplin Kerja | 0,346 |
| Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Motivasi Kerja | 0,254 |

Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X_1) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). Adapun formula menghitung besarnya pengaruh tidak langsung dengan *Sobel Test* menurut Ghozali (2018) seperti dibawah ini:

Standart error dari koefisien *indirect effect* (S_{ab}).

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{(0,333)^2(0,156)^2 + (0,253)^2(0,124)^2 + (0,156)^2(0,124)^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{(0,002698) + (0,000984) + (0,000374)}$$

$$S_{ab} = 0,063686$$

Berdasarkan hasil perkalian ab dapat digunakan untuk menghitung uji t statistik pengaruh tidak langsung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{s_{ab}} = \frac{0,253 \times 0,333}{0,063686} = 1,322881$$

Oleh karena t tabel dengan tingkat signifikan 0.05 yaitu sebesar 1,66864 maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,322881 < 1,66864$) yang berarti bahwa koefisien intervening sebesar 1,322881. Artinya ada pengaruh dalam Disiplin kerja (Z) sebagai intervening dalam hubungan variabel *Punishment* (X1) terhadap *motivasi kerja* (Y).



Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X_2) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). Adapun formula menghitung besarnya pengaruh tidak langsung dengan *Sobel Test* menurut Ghozali (2018) seperti dibawah ini:

Standart error dari koefisien *indirect effect* (S_{ab}).

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{(0,333)^2(0,156)^2 + (0,348)^2(0,111)^2 + (0,156)^2(0,111)^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{(0,002698) + (0,001492) + (0,000299)}$$

$$S_{ab} = 0,067$$

Berdasarkan hasil perkalian ab dapat digunakan untuk menghitung uji t statistik pengaruh tidak langsung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{S_{ab}} = \frac{0,348 \times 0,333}{0,067} = 1,726911$$

Oleh karena t tabel dengan tingkat signifikan 0.05 yaitu sebesar 1,66864 maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,726911 < 1,66864$) yang berarti bahwa koefisien intervening sebesar 1,72691. Artinya ada pengaruh dalam *Disiplin Kerja* (Z) sebagai intervening dalam hubungan Gaya Kepemimpinan demokratis (X_2) terhadap motivasi kerja (Y).



Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X_3) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). Adapun formula menghitung besarnya pengaruh tidak langsung dengan *Sobel Test* menurut Ghozali (2018) seperti dibawah ini:

Standart error dari koefisien *indirect effect* (S_{ab}).

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{(0,333)^2(0,156)^2 + (0,328)^2(0,103)^2 + (0,106)^2(0,103)^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{(0,002698) + (0,001141) + (0,000258)}$$

$$S_{ab} = 0,064007$$

Berdasarkan hasil perkalian ab dapat digunakan untuk menghitung uji t statistik pengaruh tidak langsung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{S_{ab}} = \frac{0,328 \times 0,333}{0,064007} = 1,706438$$

Oleh karena t tabel dengan tingkat signifikan 0.05 yaitu sebesar 1,66864 maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,706438 < 1,66864$) yang berarti bahwa koefisien intervening sebesar 1,706438. Artinya ada pengaruh dalam *Disiplin Kerja* (Z) sebagai intervening dalam hubungan kompensasi (X_3) terhadap motivasi kerja (Y).



Hipotesis pertama : *Punishment* berpengaruh terhadap motivasi kerja

Berdasarkan analisis regresi linier berganda koefisien *punishment* bernilai positif sebesar (0,341) antara variabel *punishment* dan motivasi kerja yang artinya variabel tersebut memiliki hubungan positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yakni *punishment* berpengaruh terhadap motivasi kerja dapat diterima.

Hipotesis Kedua : gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap motivasi kerja.

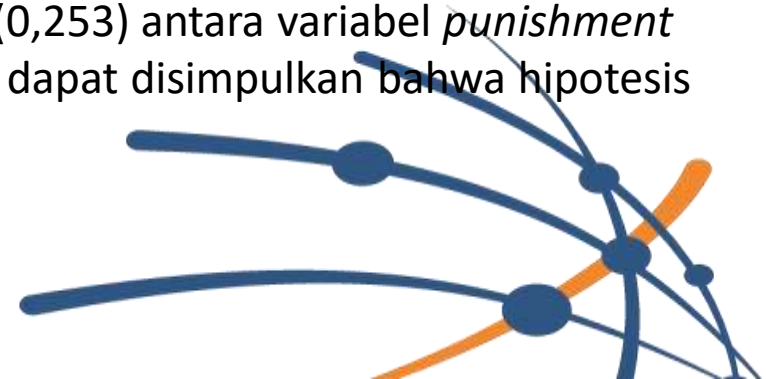
Berdasarkan analisis regresi linier berganda koefisien gaya kepemimpinan demokratis bernilai positif sebesar (0,356) antara variabel gaya kepemimpinan demokratis dan motivasi kerja yang artinya variabel tersebut memiliki hubungan yang positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yakni gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap motivasi kerja dapat diterima.

Hipotesis Ketiga : kompensasi berpengaruh terhadap motivasi kerja

Berdasarkan analisis regresi linier berganda koefisien kompensasi bernilai positif sebesar (0,275) antara variabel kompensasi dan motivasi kerja yang artinya variabel tersebut memiliki hubungan yang positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yakni kompensasi berpengaruh terhadap motivasi kerja dapat diterima.

Hipotesis Keempat : *punishment* berpengaruh terhadap disiplin kerja

Berdasarkan analisis regresi linier berganda koefisien *punishment* bernilai positif sebesar (0,253) antara variabel *punishment* dan disiplin kerja yang artinya variabel tersebut memiliki hubungan yang positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yakni *punishment* berpengaruh terhadap disiplin kerja dapat diterima.



Hipotesis Kelima : Gaya kepemimpinan Demokratis berpengaruh terhadap disiplin kerja

Berdasarkan analisis regresi linier berganda koefisien Gaya Kepemimpinan Demokratis bernilai positif sebesar (0,348) antara variabel Gaya kepemimpinan Demokratis dan disiplin kerja yang artinya variabel tersebut memiliki hubungan yang positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yakni Gaya kepemimpinan Demokratis berpengaruh terhadap disiplin kerja dapat diterima

Hipotesis Keenam : kompensasi berpengaruh terhadap disiplin kerja

Berdasarkan analisis regresi linier berganda koefisien kompensasi bernilai positif sebesar (0,328) antara variabel kompensasi dan disiplin kerja yang artinya variabel tersebut memiliki hubungan yang positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yakni kompensasi berpengaruh terhadap disiplin kerja dapat diterima.

Hipotesis Ketujuh : disiplin kerja berpengaruh terhadap Motivasi kerja karyawan.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda koefisien disiplin kerja bernilai positif sebesar (0,333) antara variabel disiplin kerja dan motivasi kerja karyawan yang artinya variabel tersebut memiliki hubungan yang positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yakni disiplin kerja berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan dapat diterima.



Hipotesis Kedelapan : *punishment* berpengaruh terhadap Motivasi kerja melalui Disiplin Kerja sebagai variabel intervening.

Berdasarkan hasil analisis ada pengaruh positif sebesar 1,322881 antara *punishment* terhadap Motivasi Kerja melalui Disiplin Kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yakni *Punishment* berpengaruh terhadap Motivasi Kerja melalui Disiplin Kerja.

Hipotesis Kesembilan: Gaya Kepemimpinan Demokratis berpengaruh terhadap Motivasi kerja melalui Disiplin Kerja sebagai variabel intervening.

Berdasarkan hasil analisis ada pengaruh positif sebesar 1,726911 antara Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Motivasi Kerja melalui Disiplin Kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yakni Gaya Kepemimpinan Demokratis berpengaruh terhadap Motivasi Kerja melalui Disiplin Kerja.

Hipotesis Kesepuluh : Kompensasi berpengaruh terhadap Motivasi kerja melalui Disiplin Kerja sebagai variabel intervening.

Berdasarkan hasil analisis ada pengaruh positif sebesar 1,706438 antara Kompensasi terhadap Motivasi Kerja melalui Disiplin Kerja. sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesepuluh yakni Kompensasi berpengaruh terhadap Motivasi Kerja melalui Disiplin Kerja.



Thank You

ガンダム

